

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Laporan Kasus

Dalam pengambilan kasus ini saya sebagai penulis menggunakan metode studi penelaahan kasus yang terdiri dari unit tunggal, dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah metode penelitian atau pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk menganalisis secara mendalam suatu peristiwa, situasi, individu, kelompok, atau organisasi tertentu dalam konteks kehidupan nyata.

Tujuan dari studi kasus adalah untuk memahami kompleksitas dan dinamika suatu kasus secara menyeluruh, bukan hanya berdasarkan teori, tapi juga berdasarkan kondisi nyata. Pada studi kasus ini membahas tentang asuhan kebidanan komprehensif sepanjang daur kehidupan reproduksi seorang wanita dari (Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir dan Keluarga Berencana). Dengan menggunakan asuhan kebidanan pendokumentasian SOAP.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Pada kasus ini tempat pengambilan studi kasus dilakukan di klinik Bidan Farida Muh Sadik, SST.

2. Waktu

Pelaksanaan studi kasus dilakukan pada periode 21 April s /d 20 juni 2025

C. Subyek Kasus

Subyek studi kasus adalah objek yang menjadi fokus penelitian dalam studi kasus, yang dikaji secara mendalam untuk memahami satu kasus tertentu secara komprehensif dalam hal ini atau orang yang akan dikenai dalam kegiatan pengambilan kasus. Dalam penulisan laporan studi kasus ini subyektif merupakan orang yang dijadikan sebagai responden untuk pengambilan kasus (Notoatmodjo 2018). Subyek dalam laporan kasus ini adalah Ny. M.A. G3P2A0AH2 Usia kehamilan 40 minggu, janin hidup,

tunggal, letak kepala, *intrauterin*, keadaan jalan lahir normal, keadaan ibu dan janin baik di TPMB Farida Muh Sadik, SST.

D. Instrumen

Instrumen yang saya gunakan dalam laporan kasus ini adalah pedoman observasi, wawancara dan juga studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan berkelanjutan dengan pendekatan 7 langkah Varney dan SOAP.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Data Primer

a. Observasi

Kasus ini penulis memperoleh data obyektif dengan cara melakukan pengamatan langsung pada klien yaitu observasi tentang keadaan umum, tanda-tanda vital, perkembangan dan perawatan yang dilakukan pada pasien.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai dengan format asuhan kebidanan pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir sampai penggunaan alat kontrasepsi yang berisi pengakajian meliputi anamnese identitas, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat penyakit dahulu dan psikososial. Kasus ini peneliti melakukan wawancara pada klien Ny M.M umur 44 tahun G3P2A0AH2 usia kehamilan 39 minggu, keluarga dan bidan.

c. Pemeriksaan Fisik

1) Inspeksi

Inspeksi adalah suatu proses observasi yang dilakukan sistematis dengan menggunakan indera penglihat, sebagai suatu alat untuk mengumpulkan data. Kasus ini dilakukan pemeriksaan berurutan mulai dari kepala sampai ujung kaki.

2) Palpasi

Suatu teknik yang menggunakan indera peraba tangan. Jari adalah suatu instrument yang sensitive yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang temperatur, turgor, bentuk, kelembapan dan ukuran. Kasus ini dilakukan pemeriksaan head to toe dan palpasi abdominal.

3) Perkusi

Perkusi yaitu pemeriksaan fisik dengan jari mengetuk untuk membandingkan kiri kanan pada setiap daerah permukaan tubuh dengan tujuan menghasilkan suara. Kasus ini dilakukan pemeriksaan refleksi patella.

4) Auskultasi

Auskultasi adalah pemeriksaan dengan jalan mendengarkan suatu yang dihasilkan oleh tubuh dengan menggunakan alat. Kasus ini stetoskop digunakan untuk mendeteksi bunyi jantung pasien dan dopler untuk mendeteksi detak jantung janin.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh selain dari pemeriksaan fisik tetapi diperoleh dari keterangan keluarga dan lingkungannya. Data yang diperoleh dari instansi terkait (Puskesmas Pembantu Lasiana) yang memiliki hubungan dengan masalah yang ditemukan penulis, maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi dari buku KIA, kartu ibu, register, kohort ibu hamil, bersalin, nifas bayi baru lahir dan pemeriksaan laboratorium.